

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Syar merupakan faktor penting dalam penyampaian informasi yang bersifat pengetahuan umum maupun spesifik, yang merupakan proses penyampaian informasi dapat dikemas dengan sesuatu yang menarik dan mampu menampilkan sebuah citra dari informasi yang akan disampaikan. Perkembangan yang terjadi yakni berbagai media penyampaian, terbentuk dari hal minat dari calon audience atau audience. Pentingnya kemasan ketika penyampaian informasi tersebut menjadi faktor penentu dalam seni visual.

Penguraian logo Indonesia Syiar Network dalam semiotika dapat dianalisis dengan menggunakan teori semiotika Roland Barthes secara denotative dan konotatif, untuk mengetahui makna–makna dan pesan apa yang terkandung dalam logo. Sehingga logo perusahaan dapat membantu sebagai identitas dalam memperkuat perusahaan, serta setelah dilakukan analisis makna visual semiotika terhadap logo Indonesia Syiar Network dengan menggunakan teori Semiotika Roland Barthes, maka bisa ditarik beberapa kesimpulan. Logo ISN dapat menjadi sebuah identitas perusahaan yang dilihat dari makna bentuk, warna dan tipografi dari logo ISN tersebut sehingga logo ISN terlihat kuat dan mampu menjadi visual perusahaan.

Font tersebut mampu membantu makna dari *letter mark* dari logo ISN yang memberikan makna tegas, mudah dibaca dan mampu berkombinasi dengan logogram yang dimiliki. Font *san serif* yaitu Helvetica adalah font yang digunakan dalam *letter mark* ISN, serta penggunaan warna yang digunakan terdiri dari 7 warna serta memiliki daya makna yang sesuai dengan visi misi perusahaan.

B. Saran

Berikut beberapa saran dan masukan mengenai analisis semiotika pada logo *Indonesia Syiar Network* yang dapat peneliti sampaikan, diantaranya :

- a. Mencari objek penelitian yang relevan dan mudah dijangkau oleh peneliti sehingga dapat mempermudah dalam proses pengambilan data dan mencari narasumber yang sesuai dengan studi kasus yang peneliti angkat.
- b. Menggunakan sumber dan penelitian terdahulu yang relevan atau valid, sebagai pedoman atau referensi dalam penelitian sehingga nantinya mampu dipertanggung jawabkan oleh peneliti.
- c. Mampu memperluas wawasan sebagai bahan bacaan dan informasi, sehingga penelitian mampu menghasilkan hasil yang maksimal.